

Peran Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Pustaka yang Sistematis

Muhammad Hafidh¹, Imam Fauji²

Email: hafid5858@gmail.com, imamuna.114@umsida.ac.id

(Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Abstrak:

This study aims to understand and analyze the application of management functions in Islamic education, especially in the POAC aspect (Planning, Organizing, Implementing, and Controlling). This study applies the Systematic Literature Review (SLR) method by following the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guidelines in the process of selecting and analyzing literature related to management functions published from 2019 to 2024. A total of 10 articles were downloaded from the Lens.org database as a source of information. The results of the study indicated that in Islamic education, the planning role focuses on developing a curriculum that is in line with Islamic values and strengthening students' morals. The organizing function focuses on a flexible and cooperative institutional structure, while the actuating function is carried out through Islamic leadership that provides motivation and inspiration. The controlling function is carried out through evaluation based on spiritual accountability and ethical responsibility. This study states that the application of management functions in Islamic education aims not only to achieve operational efficiency, but also to internalize deep spiritual values. This finding offers a new view for Islamic education managers in maximizing the role of management based on Islamic principles.

Keywords: Management Function, Islamic Education, POAC, Systematic Literature Review.

Abstrak:

Studi ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis penerapan fungsi manajemen dalam pendidikan Islam, khususnya pada aspek POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian). Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dalam proses pemilihan dan analisis literatur yang berkaitan dengan fungsi manajemen yang diterbitkan dari tahun 2019 sampai 2024. Sebanyak 10 artikel diunduh dari database *Lens.org* sebagai sumber informasi. Hasil studi mengindikasikan bahwa dalam pendidikan Islam, peran perencanaan terarah pada pengembangan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan penguatan moral siswa. Fungsi pengorganisasian berfokus pada struktur kelembagaan yang fleksibel dan kooperatif, sementara fungsi pelaksanaan (*actuating*) dijalankan melalui kepemimpinan Islami yang memberi motivasi dan inspirasi. Fungsi pengendalian dilakukan melalui evaluasi yang berlandaskan akuntabilitas spiritual serta tanggung jawab etis. Penelitian ini menyatakan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam pendidikan Islam bertujuan tidak hanya untuk mencapai efisiensi operasional, tetapi juga untuk menginternalisasikan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Penemuan ini menawarkan pandangan baru bagi pengelola pendidikan Islam dalam memaksimalkan peran manajemen berdasarkan prinsip-prinsip keislaman.

Keywords : Fungsi Manajemen, Pendidikan Islam, POAC, *Systematic Literature Review*.

Pendahuluan

Pendidikan Islam adalah salah satu unsur yang tidak terpisahkan, sekalipun di negara manapun dimana penduduknya beragama Islam (Nafi'ah et al., 2023). Dalam hal ini, manajemen sebagai kegiatan pengelolaan sangat perlu diaktifkan agar tujuan pendidikan baik secara akademik dan nilai-nilai keislaman dapat dilaksanakan dengan maksimal. Fungsi-fungsi manajemen di sini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (POAC) yang pada dasarnya merupakan pondasi dalam pengelolaan organisasi pendidikan pada umumnya. Namun pada pendidikan Islam juga demikian, maka fungsi-fungsi tersebut harus disempurnakan dengan nilai-nilai spiritual dan prinsip keislaman untuk lebih dapat memberikan manfaat yang lebih luas. Banyaknya tuntutan akan rasionalisasi pendidikan Islam, khususnya dalam penguasaan dan daya guna manajemen menunjukkan telah ada pengharapan yang tinggi untuk mengkaji bagaimana fungsi-fungsi manajemen dapat diterapkan di lingkungan lembaga pendidikan Islam secara konteks (Aditia & Asiyah, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya masalah bahwa ada latar belakang keberagaman dalam fungsi-fungsi manajemen pada lembaga-lembaga pendidikan Islam. Salah satunya adalah fungsi perencanaan yang dalam pendidikan Islam kini tidak hanya berhenti pada kurikulum pendidikan saja, tetapi mencakup juga nilai-nilai etika dan moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Ramadhan et al., 2023). Kemudian fungsi pengorganisasian dalam lembaga pendidikan Islam mempunyai dimensinya yang khas, dimana struktur kelembagaan tidak sekedar mengikuti struktur birokrasi formal, tetapi juga menerapkan sistem musyawarah sebagai bagian dari kolektifitas dalam pengambilan keputusan (Nurhasanah et al., 2021). Meskipun demikian, penelitian ini sudah menjelaskan pengertian tentang penerapan fungsi pendidikan Islam, ada kekurangan dalam studi-studi tersebut, terutama yang membahas tentang penerapan dan pengendalian fungsi yang berkaitan dengan kepemimpinan Islam dan akuntabilitas spiritual.

Dengan penggunaan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), studi ini bertujuan untuk mengisi kekosongan yang ada dalam literatur yang ada dengan secara sistematis mengevaluasi penerapan fungsi manajemen di Lembaga Pendidikan Islam. Berbeda dengan studi sebelumnya, penelitian ini mengadopsi pedoman PRISMA yang menyediakan cara untuk menganalisis sumber yang berkualitas tinggi dan relevan. Pertanyaan penelitian utama dari studi ini adalah bagaimana fungsi manajemen yang dikenal sebagai POAC diterapkan di lembaga pendidikan Islam termasuk bagaimana lembaga tersebut mengembangkan kurikulumnya, struktur

organisasi, implementasi kepemimpinan Islam, dan konsep pengendalian berdasarkan akuntabilitas spiritual.

Studi tentang pertanyaan penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena sebagian besar lembaga pendidikan Islam menghadapi masalah dalam mematuhi manajemen kontemporer dengan prinsip Islam yang sebenarnya. Misalnya, tuntutan untuk meningkatkan kinerja operasional sering kali bertentangan dengan nilai moral dan etika yang terkandung dalam Islam (Amrulloh, 2019). Dalam hal ini, dengan memahami penerapan fungsi manajemen POAC yang disuntikkan dengan nilai-nilai Islam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan praktis kepada para manajer pendidikan Islam untuk meningkatkan kinerja manajemen lembaga mereka sambil menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam.

Hingga saat ini, beban literatur berkaitan dengan manajemen dalam pendidikan Islam tidak menjawab *de facto* soal bagaimana fungsi manajemen dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dengan memberikan pemahaman lebih tentang penerapan manajemen, yang dapat disesuaikan dengan ajaran Islam, dalam lingkup manajemen yang ada. Dalam hal ini, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya khazanah literatur pendidikan Islam, namun juga berkontribusi terhadap pengertian tentang manajemen pendidikan secara umum.

Selanjutnya, dalam artikel ini, metode SLR digunakan untuk prosedur yang dilakukan oleh para penulis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan mengenai fungsi manajemen di lembaga pendidikan Islam dalam lima tahun terakhir. Metode ini diambil karena memungkinkan analisa yang lebih teratur dan nampak dalam literatur yang ada. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran umum tentang bagaimana fungsi manajemen dalam konteks pendidikan Islam, tetapi juga melihat lebih dalam aspek-aspek yang lebih khas dari fungsi manajemen.

Dalam penutupan penelitian, penelitian ini diselenggarakan untuk menjelajahi penerapan fungsi manajemen POAC di lembaga pendidikan Islam dengan serius dan mengidentifikasi berbagai jalan untuk nilai-nilai keislaman dapat mengenalkan penerapan fungsi manajemen ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi jalan bagi manajer lembaga pendidikan Islam untuk memilih situs tertentu untuk memperkenalkan praktik-praktik manajemen yang bersinggungan dengan atau mencakup elemen nilai ruhani sehingga berkontribusi pada peningkatan signifikan dan peningkatan kualitas pendidikan Islam secara bersamaan.

Kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan fungsi manajemen POAC dalam pendidikan Islam secara mendalam, serta mengidentifikasi cara-cara di mana nilai-nilai keislaman dapat memperkaya penerapan fungsi manajemen ini. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pengelola lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan praktik-praktik manajemen yang selaras dengan nilai-nilai spiritual, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan mutu pendidikan Islam secara keseluruhan.

Teori Relevan

Di zaman sekarang, penting untuk menerapkan manajemen dalam suatu aktivitas. organisasi maupun usaha agar lebih efisien dalam meraih tujuan. Manajemen merupakan pengetahuan, langkah, dan kreativitas yang melibatkan kegiatan-kegiatan perencanaan, Pengaturan, gerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber – sumber yang ada. George R. Terry menyatakan bahwa “Manajemen merupakan suatu proses unik yang terdiri atas langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk menetapkan dan meraih sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber “data lainnya”. Dalam suatu aktivitas manajemen, diperlukan Prinsip Perencanaan. (Prinsip Perencanaan), Prinsip Pengorganisasian (Principle of Organization), Prinsip Kontrol (Prinsip Arah), dan Prinsip Pengawasan (Prinsip Kontrol). Oleh karena itu dengan Dengan penerapan ini, setiap tindakan bisa dilakukan secara fleksibel dalam meraih sebuah sasaran

(Syahputra & Aslami, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen berfungsi sebagai kerangka kerja yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Fungsi manajemen dikenal dengan siklus POAC: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengendalian). Siklus POAC dapat dilihat pada gambar 1 berikut dan penjelasan masing-masing tahap.

Gambar 1. Siklus POAC



Perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam sangat penting karena ia menjadi dasar bagi semua kegiatan yang akan dilakukan. Dalam konteks ini, perencanaan mencakup penetapan tujuan pendidikan, pengembangan kurikulum, dan alokasi sumber daya. Menurut Sondari dan Anwar, banyak ayat dalam Al-Quran yang menekankan pentingnya perencanaan dan pengorganisasian dalam kehidupan, yang juga dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam (Sondari & Anwar, 2022). Selain itu, Anaya et al. menekankan bahwa manajemen yang baik dalam pendidikan Islam harus mampu mengorganisir berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi (Anaya et al., 2021).

Pengorganisasian adalah langkah berikutnya dalam manajemen pendidikan Islam. Ini melibatkan penataan sumber daya manusia dan material untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pengelolaan pendidikan harus memperhatikan faktor-faktor seperti sistem pendidikan, tenaga pendidik, dan lembaga pendidikan itu sendiri. Subronto et al. menunjukkan bahwa sistem pendidikan yang baik akan berpengaruh positif terhadap manajemen pendidikan Islam secara keseluruhan (Subronto et al., 2021). Selain itu, Arsad dan Ali juga menyoroti pentingnya lembaga pendidikan dalam mendukung pengorganisasian yang efektif (Arsad & Ali, 2021).

Setelah perencanaan dan pengorganisasian, pelaksanaan menjadi tahap berikutnya dalam manajemen pendidikan Islam. Pelaksanaan mencakup implementasi rencana yang telah disusun dan pengawasan terhadap pelaksanaan tersebut. Warcham dan Sa'Diyah menekankan bahwa manajemen perilaku dalam pendidikan Islam harus memperhatikan kebutuhan dan potensi individu, sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Warcham & Sa'diyah, 2021).

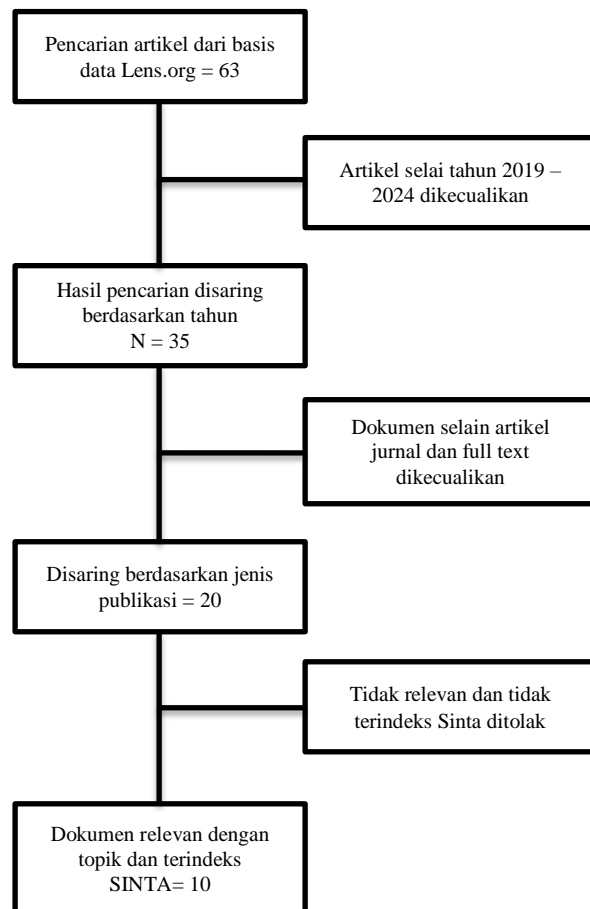
Pengendalian adalah tahap terakhir dalam siklus manajemen POAC. Ini melibatkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana dan pengukuran hasil yang dicapai. Pengendalian yang efektif akan memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Iqbaltullah et al. menekankan pentingnya evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk memastikan bahwa proses pendidikan dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan (Iqbaltullah et al., 2021).

Metode Penelitian

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR didefinisikan sebagai metode tinjauan sistematis dan meta-analisis yang menyajikan hasil dengan menggabungkan serta menganalisis data dari berbagai penelitian mengenai topik serupa yang dilakukan di basis data akademik yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah (Ahn et al., 2018) (Fadilla, 2023). Kriteria yang pertama adalah tahun publikasi artikel dalam rentang tahun 2019 sampai 2024. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan relevansi topik yang dibahas dengan kemajuan terbaru dari topik penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kriteria kedua, Dokumen harus berupa artikel dan dokumen yang lengkap, dokumen yang diterbitkan dalam bentuk prosiding dan buku tidak diperhitungkan. Setelah melakukan penyaringan, peneliti mengecek satu per satu artikel yang memiliki dokumen lengkap. Tujuan dari ini adalah untuk menjamin bahwa semua artikel yang dikumpulkan sesuai dengan tema penelitian. Sebaliknya, artikel yang tidak memenuhi kriteria tidak dilibatkan dalam proses analisis.

Studi ini mengikuti pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). PRISMA adalah panduan yang dirancang untuk mendukung penulis dalam menyusun laporan menyeluruh mengenai tinjauan sistematis (Page et al., 2021). Dalam tulisan ini, penulis mengumpulkan artikel dari situs *Lens.org*. *Lens.org* merupakan situs terbuka yang berfungsi untuk memetakan hubungan antar elemen data plagiasi (Jefferson et al., 2021). Pemilihan artikel yang digunakan dalam tulisan ini ditunjukkan pada gambar 3. Kata kunci yang dipakai adalah “Fungsi Manajemen”AND”Pendidikan Islam”AND”POAC”, semua artikel diidentifikasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, serta pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2024. Rincian pemilihan artikel digambarkan menggunakan diagram alir Prisma pada gambar 2.

Gambar 2. Diagram alir PRISMA



Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kata kunci “fungsi manajemen”AND“Pendidikan Islam”AND”POAC” Terdapat 63 dokumen yang memenuhi kriteria pencarian. Dengan menggunakan kriteria pertama, yaitu tahun penerbitan 2019-2024, peneliti menemukan 35 Artikel. Kerriteria berikutnya adalah dokumen berbentuk artikel dan dokumen lengkap, peneliti menemukan 20 artikel. Sebanyak 20 artikel peneliti membaca satu persatu, bertujuan untuk memastikan bahwa semua artikel yang terkumpul relevan dengan topik penelitian dan terindeks Sinta, pada tahap ini peneliti mendapatkan 10 artikel untuk dianalisis secara mendalam.

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan fungsi-fungsi manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (POAC)—memiliki peran sentral dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif, berkualitas, dan selaras dengan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan kajian literatur, setiap fungsi manajemen ini memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri yang unik dalam lingkungan pendidikan Islam.

1. Perencanaan (Planning)

Hasil penelitian (Zayyini Rusyda Mustarsyidah & Sugiyar, 2022) menunjukkan bahwa perencanaan program unggulan di MTsN 1 dan MTsN 2 Ponorogo dilaksanakan dengan tahap analisis yang meninjau kebutuhan dan kemampuan siswa dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing sekolah. Sementara itu, (Syarhani, 2022) mengungkap fakta bahwa perencanaan dalam manajemen Pendidikan Islam didasari atas prinsip keislaman dan adaptabilitas berdasarkan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, menurut (Fahri Sahrul Ramadhan & Ahmad Saeful Hidayat, 2024) perencanaan berbasis nilai Islam memanfaatkan petunjuk dalam Ayat Al-Qur'an, misalnya QS. Al-Hasyr: 18 mendorong manusia berperilaku tentunya harus memperhitungkan. Dengan kata lain, perencanaan pada lembaga pendidikan Islam berfungsi dalam rangka akademis dan implementasi nilai-nilai religius untuk menginternalisasikan moral dan etika Islam.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Penelitian yang dilakukan Syah, Ripai, dan kolega (2022) menekankan pentingnya pengorganisasian berbasis struktur yang kolaboratif dan berbasis tim sehingga sangat relevan untuk lingkungan pendidikan Islam (Syah et al., 2022). Menurut mereka, struktur seperti itu sangat relevan untuk mendukung pengelolaan sumber daya dan peran berdasarkan kompetensi individu, memfasilitasi partisipasi kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Pendapat mereka didukung oleh Farhani, 2019, yaitu pengorganisasi berdasarkan nilai-nilai Islam menyediakan ruang bagi integrasi antara pendidikan akademik dan pengembangan karakter melalui program kokurikuler keagamaan (Farhani, 2019).

3. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam cenderung terfokus pada penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami. Mubarak (2021) menekankan bahwa kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah atau kiai dalam lembaga pendidikan Islam memainkan peran signifikan dalam memberikan motivasi kepada guru dan siswa melalui teladan dan interaksi dengan orientasi nilai-nilai spiritual (Mubarak, 2021). Menurut Husnan (2019), kepemimpinan Islami yang efektif akan mendorong kecerdasan emosional dan peningkatan moralitas siswa dan akan memperkuat pelaksanaan fungsi manajemen secara keseluruhan (Husnan, 2019).

4. Pengendalian (Controlling)

Evaluasi menjadi fokus fungsi pengendalian dalam pendidikan Islam dengan menekankan aspek akademis maupun spiritual. Sartika dan Nengsi pada tahun 2022 menyatakan bahwa mahasiswa yang menerapkan fungsi pengendalian sering kali menggunakan prinsip akuntabilitas spiritual, di mana evaluasi kinerja mencakup aspek moral dan keagamaan sebagai indikator

keberhasilan (Sartika & Nengsi, 2022). Sementara itu, Rahmatullah dan Dantika pada 2024 mengaitkan konsep pengendalian dalam pendidikan Islam dengan panduan dari QS. Al-Kahfi: 2, tentang kewajiban moral dan pengawasan diri satu sama lain dalam menjalankan tugas (Rahmatullah & Dantika, 2024).

Analisis Temuan

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa peran manajemen POAC di institusi pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas institusi, serta untuk memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam setiap tahap pelaksanaannya. Kebutuhan spiritual siswa harus dipertimbangkan dalam perencanaan. Organisasi harus mengutamakan kolaborasi dan keterlibatan kolektif, dan pelaksanaan harus berfokus pada kepemimpinan Islami yang menginspirasi dan pengendalian yang didasarkan pada akuntabilitas spiritual. Hasil ini membantu pengelola pendidikan Islam dalam mengoptimalkan fungsi manajemen mereka sambil mempertahankan nilai dan tujuan pendidikan Islam yang luas dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi fungsi-fungsi manajemen POAC (Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, dan Pengendalian) dalam pendidikan Islam memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari manajemen pendidikan secara keseluruhan. Dalam pendidikan Islam, setiap fungsi ini dimaksudkan untuk tidak hanya mencapai tujuan akademik tetapi juga untuk menumbuhkan nilai-nilai Islam dalam siswa dan seluruh lembaga. Fungsi perencanaan menekankan betapa pentingnya merancang program yang sesuai dengan kebutuhan spiritual dan akademik siswa. Pengorganisasian mengedepankan struktur yang berbasis tim dan kolaboratif, yang memungkinkan semua anggota lembaga bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi pelaksanaan menekankan kepemimpinan Islami, yang melalui keteladanan menanamkan kepribadian Islami. Terakhir, fungsi pengendalian berkonsentrasi pada evaluasi yang melibatkan elemen akuntabilitas spiritual dan prinsip moral.

Menurut temuan ini, fungsi manajemen POAC yang disesuaikan dengan pendekatan Islami memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing institusi pendidikan Islam secara keseluruhan. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas penerapan fungsi manajemen dalam pendidikan Islam, diperlukan pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada manajemen Islami. Pelatihan dan pengembangan ini dapat membantu institusi pendidikan Islam mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi.

Daftar Pustaka

- Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 36–48.
- Ahn, S. J., Moon, P., Kim, T.-H., Kim, H.-W., Shin, H.-C., Kim, E. H., Cha, H. W., Kahng, S.-J., Kim, P., & Koshino, M. (2018). Dirac electrons in a dodecagonal graphene quasicrystal. *Science*, 361(6404), 782–786.
- Amrulloh, M. B. (2019). MANAJEMEN MODERN SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN ISLAM IDEAL. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 3(1), 1–15.
- Anaya, L. S., Fakhirah, F., & Farhana, Q. (2021). Peranan Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(08), 1365–1373.
- Arsad, M., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi sistem pendidikan Islam: Pendanaan, manajemen, dan lembaga pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 1–10.
- Fadilla, D. (2023). Human Resource Management in Teacher Recruitment: A Systematic Review. *Business and Investment Review*, 1(5), 156–161.
- Fahri Sahrul Ramadhan, null, & Ahmad Saeful Hidayat, null. (2024). TAFSIR AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN (Studi Tafsir Maudhu'i dalam QS. Al-Hasyr : 18, QS. Ali-Imran : 103, QS. Al-Kahfi : 2, dan QS. Al-Infhithar : 10-12). *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10(1), 86–107. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v10i1.788>
- Farhani, D. (2019). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KOKURIKULER KEAGAMAAN. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 209–220. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>
- Husnan, R. (2019). Manajemen Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(1), 90–106. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>
- Iqbaltullah, I., Sofyan, M., & Az-Zahra, S. K. (2021). Meninjau manajemen pendidikan islam secara deskriptif guna mewujudkan pendidikan berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(08), 1353–1364.
- Jefferson, T., Spencer, E. A., Brassey, J., & Heneghan, C. (2021). Viral cultures for coronavirus disease 2019 infectivity assessment: a systematic review. *Clinical Infectious Diseases*, 73(11), e3884–e3899.

- Mubarok, R. (2021). PELAKSANAAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Rabwah*, 13(1), 27–44. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>
- Nafi'ah, Z. U., Saifulah, S., & Solikhudin, M. A. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Impressive: Journal of Education*, 1(3), 114–123.
- Nurhasanah, E., Abidin, Y. Z., & Sanusi, I. (2021). Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 6(2), 191–204.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. In *The BMJ* (Vol. 372). <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rahmatullah, I., & Dantika, F. A. (2024). Tinjauan Tafsir Fathul Qadir terhadap Ayat-Ayat Fungsi Manajemen. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 376–382. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3637>
- Ramadhan, G., Maulana, A. F., & Supardi, S. (2023). Tinjauan Aksiologi dalam Filsafat Manajemen Pendidikan Islam. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 29(4), 82–93.
- Sartika, D., & Nengsi, A. R. (2022). KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENERAPKAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DI SEKOLAH. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 302–313. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34147>
- Sondari, E. S., & Anwar, C. (2022). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Hijri*, 11(2), 124. <https://doi.org/10.30821/hijri.v11i2.12815>
- Subronto, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan islam: sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, dan tenaga pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 24–34.
- Syah, W. Y. F., Ripai, A., & -, S.-. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN. *JlEM (Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.24235/jiem.v6i1.10137>
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61.

- Syarhani, S. (2022). Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2007. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1258>
- Warcham, A., & Sa'diyah, M. (2021). Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Perilaku dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosab Islamiyah*, 3(2), 281–293.
- Zayyini Rusyda Mustarsyidah, null, & Sugiyar, null. (2022). Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2(2), 137–152. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>